

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing”.⁷⁹

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁸⁰

2. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian Asosiatif Kausal. Penelitian Assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan

⁷⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 19.

⁸⁰TIM Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung Thn 2009, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Departemen Agama STAIN Tulungagung, 2009), hal 22.

hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu : hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik.⁸¹

Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.
- b. Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an belajar siswa di SD Alam Mutiara Umat.
- c. Pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an belajar siswa di SD Alam Mutiara Umat.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁸² Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

⁸¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 36.

⁸² Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal 25.

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸³ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel :

a. Variabel Bebas (Independen)

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.⁸⁴

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁸⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur’an (Y).

Agar lebih jelas dalam memahami hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) dalam penelitian ini.

C. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti.

⁸³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif...*, hal 38.

⁸⁴ *Ibid.*, hal 39.

⁸⁵ *Ibid.*,

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.⁸⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang kami maksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 SD Alam Mutiara Umat yang berjumlah 39 siswa.

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampling adalah “teknik pengambilan sampel”.⁸⁸ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah “teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”.⁸⁹ Penulis menerapkan sampling jenuh dengan cara mengambil secara menyeluruh dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6.

3. Sampel

Arikunto mengatakan bahwa: ”Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh popupasi”. Sugiyono memberikan pengertian bahwa:

⁸⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173.

⁸⁷ Sugiono, *Metode Kuantitatif...*, hal 80.

⁸⁸ *Ibid.*, hal 81.

⁸⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 64.

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁹⁰

D. Kisi-Kisi Instrumen

Table 1.1
Kisi-Kisi instrument

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	2	3	4
Kecerdasan Emosional⁹¹	a. Mengenal emosi	- Mampu mengenali sebab dari perasaan yang dirasakan	1, 2,5
		- Mampu mengenali perasaan sendiri.	3,4
	b. Mengelola emosi	- Mampu mengendalikan diri	6,8
		- Mmampu memecahkan masalah	11

⁹⁰ *Ibid.*, hal 56.

⁹¹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence...*, hal 400.

	c. Memotivasi diri	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan berprestasi - Mewujudkan cita-cita 	12,13,15 14
	d. Mengenali emosi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Empati - Mendengarkan orang lain - Mengenali emosi orang lain - Menolong 	16,19 10 17 18,20
	e. Membina hubungan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin hubungan dengan - Mudah bergaul 	21,23 24,25
Motivasi Belajar Siswa⁹²	a. Motivasi Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan berhasil - Kebutuhan - Kemauan dan kesadaran diri 	1,5,7,16 2,14 3,4,6,9,15,11
	b. Motivasi Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan dari guru dan orang tua - Manfaat yang dirasakan - Hubungan dengan teman - Kondisi belajar 	13,17,20 8 19 18
Menghafal Al Qur'an	Kartu Hafalan Siswa		

⁹² Hamzah B. Uno, *Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal, 23.

E. Instrumen penelitian

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya yang di antaranya yaitu: kuisisioner (angket), observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data, maka instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner.
- b. Instrumen untuk metode observasi adalah check-list.
- c. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁹³ Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data intern adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan

⁹³ *Ibid.*, hal 102.

atau observasi yang dilakukan terhadap kecerdasan emosional siswa yang ada di SD Alam Mutiara Umat.

- b. Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.⁹⁴ Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:
 - 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau petugas dari pertama. Diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa SD Alam Mutiara Umat..
 - 2) Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya SD Alam Mutiara Umat.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁹⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Responden*, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.⁹⁶ Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4,5,6 dan guru SD Alam Mutiara Umat.

⁹⁴ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eIKAF, 2006), hal 28.

⁹⁵ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 172.

⁹⁶ *Ibid.*, hal 188.

- b. *Dokumen*, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁹⁷ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah sejarah berdirinya SD Alam Mutiara Umat, struktur organisasi sekolah dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹⁸ Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Angket

⁹⁷*Ibid.*, hal 201.

⁹⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal 24.

⁹⁹*Ibid.*,

adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹⁰⁰ Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Sebelum menyebar angket kepada siswa kelas 4, 5 dan 6, penulis terlebih dahulu meminta ijin kepada guru kelas SD Alam Mutiara Umat untuk memberikan angket kepada siswa, setelah mendapat ijin barulah penulis memberikan angket kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian

Di dalam penelitian ini pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternative jawaban “Selalu” nilainya “4”
- 2) Untuk alternative jawaban “Sering” nilainya “3”
- 3) Untuk alternative jawaban “Kadang-Kadang” nilainya “2”
- 4) Untuk alternative jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

2. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Sebab dengan observasi keadaan

¹⁰⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 135.

subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan diraskan langsung oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.¹⁰¹

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis mendatangi lokasi penelitian dan menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung kecerdasan emosional siswa di SD Alam Mutiara Umat dan motivasi belajar serta kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa.

3. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SD Alam Mutiara Umat, jumlah guru, struktur organisasi, prestasi belajar siswa melalui buku rapor siswa dan sejarah berdirinya SD Alam Mutiara Umat.

H. Analisis Data

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

¹⁰¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal 212 .

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan katagori. Ada tiga kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.¹⁰² Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali

¹⁰² Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal 190-195.

pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.¹⁰³ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel -variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

¹⁰³ Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal 114.

c. Tahap Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.¹⁰⁴

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kemampuan menghafal Al-Qur'an

X₁, X₂ = kecerdasan emosional, motivasi belajar

a = *intercept* atau *konstanta*

b₁, b₂ = koefisien regresi¹⁰⁵

Dalam penelitian ini uji statistik yang akan digunakan adalah:

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal 152.

¹⁰⁵ I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 117.

2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i = 1,2,3\dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i ¹⁰⁶

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.¹⁰⁷ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$
- b. H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$

¹⁰⁶ A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal 192.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal 54.

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel¹⁰⁸

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$

b. H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 192.

4. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$